

PENGELOLAAN INFORMASI
BERBASIS LAYANAN *ELECTRONIC COMMERCE*
STUDI KASUS PADA PUSAT DOKUMENTASI DAN
INFORMASI ILMIAH LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Oleh :
SUPRIYADI,S.IP
NIM: 1220010030

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studi
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Yogyakarta

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Supriyadi., SIP**
NIM : 1220010030
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studi*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



SUPRIYADI, SIP
1220010030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Supriyadi., SIP**
NIM : 1220010030
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studi*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



SUPRIYADI, SIP
1220010030



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGELOLAAN INFORMASI BERBASIS LAYANAN ELECTRONIC
COMMERCE STUDI KASUS PADA PUSAT DOKUMENTASI DAN
INFORMASI ILMIAH LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA .

Nama : Supriyadi, SIP.

NIM : 1220010030

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 30 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGELOLAAN INFORMASI BERBASIS LAYANAN ELECTRONIC
COMMERCE STUDI KASUS PADA PUSAT DOKUMENTASI DAN
INFORMASI ILMIAH LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA

Nama : Supriyadi, SIP.

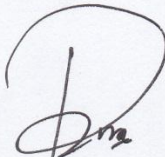
NIM : 1220010030

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

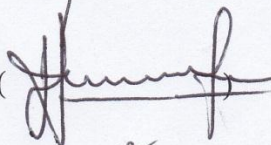
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

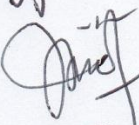
Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

()

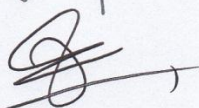
Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurdin Laugu, SS., M.A.

()

Penguji : Agung Fatwanto, M.Kom., Ph.D.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2015

Waktu : 13.30 s.d. 14.30 wib.

Hasil/Nilai : 93/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGELOLAAN INFORMASI
BERBASIS LAYANAN *ELECTRONIC COMMERCE*
Studi Kasus Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu
Pengetahuan Indonesia

Yang ditulis oleh :

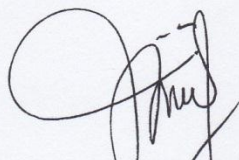
Nama : **SUPRIYADI, SIP**
NIM : 1220010030
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studi*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA
NIP.19710601 200003 1002

ABSTRACT

Name : SUPRIYADI
Study Program : Interdisciplinary Islamic Studies
Concentration : Library and Information Science
Title : THE MANAGEMENT OF ELECTRONIC COMMERCE
SERVICE-BASED INFORMATION: A Case Study in
Scientific Information and Documentation Centre,
Indonesian Institute of Sciences

This research was performed to find out the management of Electronic Commerce Service-Based Information, located at Scientific Information and Documentation Centre, Indonesian Institute of Sciences (PDII-LIPI). The research methodology used descriptive qualitative method, data collection using documentation technique, observations and in-depth interviews. The research took five informants to be interviewed. During each interview, the researcher used a recorder and he also noted important points conveyed by the informants. The data were analyzed based on Kahmad theory with three methods conducted by the researcher; (1) data reduction, (2) data display (3) conclusions and verifications. The research result concludes that the Management of Electronic Commerce Service-Based Information at PDII-LIPI is performed by making information packs which are later administered using Electronic Commerce service, and each user that will be charged with access fee, according to Non-Tax State Revenue of Indonesian Institute of Sciences Number 106 of 2014. Meanwhile, the forms of information packs administered include Business Guidebook Series, Industrial Tree, Literature Review, Indonesian information Focus, Special information Packs and Digital Information Packs. For user the entire information packs can be ordered through a special Information Desk which directly present in Library and Information Retrieval Services for users who do not have time to come to the Library. While the suggestions and recommendations that should be noted are the importance of increase in human resources of the officers, particularly in the field of information technology, the level of information content validity being administered should be noted more thoroughly and promotional activities should be more propagated.

Keywords: Information Management; Electronic Commerce Service; Scientific Information and Documentation Centre, Indonesian Institute of Sciences; Information Packs.

ABSTRAK

Nama : SUPRIYADI
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studi*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul Tesis : PENGELOLAAN INFORMASI BERBASIS
LAYANAN *ELECTRONIC COMMERCE* : Studi Kasus
Pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga
Ilmu Pengetahuan Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *Electronic Commerce* yang ada di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI). Penelitian tersebut menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini diambil lima informan untuk diwawancarai. Selama wawancara, peneliti menggunakan *recorder* setiap melakukan wawancara dan peneliti juga mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh informan. Dalam menganalisis datanya didasarkan pada tiga cara yang peneliti lakukan yaitu, (1) reduksi data, (2) display data (3) kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *Electronic Commerce* di PDII-LIPI dilakukan dengan cara membuat kemasan-kemasan informasi kemudian hasil kemasan tersebut dilayanan menggunakan layanan *Electronic Commerce*. Setiap pengguna yang akan mengkases informasi dikenai biaya akses sesuai dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia nomor 106 tahun 2014. Terkait bentuk-bentuk kemasan informasi yang dilayanan diantaranya adalah Buku Seri Panduan Usaha, Pohon Industri, Tinjauan Literatur, Fokus Informasi Indonesia, Paket Informasi Khusus, dan Kemasan Informasi digital. Semua kemasan informasi tersebut dapat dipesan melalui Meja Informasi khusus bagi pengguna yang datang langsung ke Perpustakaan dan Jasa Penelusuran Informasi bagi pengguna yang tidak sempat datang ke Perpustakaan. Adapun saran dan rekomendasi yang harus diperhatikan, yaitu pentingnya peningkatan sumberdaya manusia petugas terutama dalam bidang teknologi informasi, tingkat kevalidan konten informasi yang dilayanan perlu diperhatikan lebih teliti dan kegiatan promosinya agar lebih dimasifkan.

Kata Kunci : Pengelolaan Informasi, Layanan *Electronic Commerce*, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Kemasan Informasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Tiada pujian yang paling mulia kecuali memujimu wahai Allah. Tuhan yang maha kasih dan mulia, hanya ucap syukur yang dapat kami panjatkan kehadiran-Mu, karena dengan karunia-Mu-lah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari akhir dan setelahnya.

Penulisan Tesis yang berjudul *Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan Electronic Commerce Studi Kasus Pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia* ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi pada program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan guna untuk mendapatkan gelar Magister Ilmu Perpustakaan

Dalam perjalanannya, penulisan tesis ini tentu melibatkan banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya walau masih banyak kekurangan untuk mencapai sempurna, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tinginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

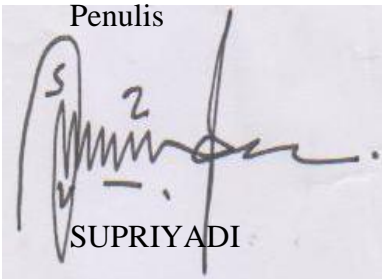
2. Ro'fah, BSW, MA.,Ph.D, selaku ketua program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum, selaku sekretaris program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nurdin Laugu., S.Ag., SS., MA, selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian penulisan tesis ini, terimakasih banyak atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Agung Fatwanto, M.Kom., Ph.D, selaku dosen penguji hasil penelitian penulis, terimakasih banyak telah memberi masukan dan saran-sarannya dalam memperbaiki penulisan tesis ini.
6. Ir.Sri Hartinah, M.Si selaku kepala Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di PDII-LIPI.
7. Ir. Mahmudi, M.Si, Wahid Nasihuddin, SIP dan semua petugas PDII-LIPI yang telah banyak membantu penulis sewaktu penelitian.
8. Untuk teman-teman pascasarjana kelas A dan Kelas B angkatan 2012, selaku teman belajar berdialektika dikelas dalam memperdalam pengetahuan khususnya ilmu di bidang perpustakaan dan informasi.
9. Untuk kedua orang tuaku yang tiada henti mendoakanku, terimakasih atas syair-syair doa yang telah dimunajatkan untuk keberhasilanku.
10. Untuk kakak dan adik-adikku yang telah mensupport semasa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

11. Untuk cintaku yang tak henti-hentinya juga memberiku semangat dan do'a
12. Keluarga Besar Perhimpunan BMT Indonesia tempatku mengabdikan yang telah memberikan banyak waktu semasa kuliah
13. Teman-teman Lembaga Penelitian dan Pengembangan Perpustakaan Nusantara (GAPERNU) yang telah memberikan dukungannya,
14. Teman-teman Ikatan Keluarga Alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu semasa kuliah sampai selesainya penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis, Allah dapat memudahkan dalam segala urusannya dan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 Februari 2014

Penulis

SUPRIYADI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Kajian Pustaka.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.5.1 Jenis Penelitian	11

1.5.2 Subjek dan Objek Penelitian	12
1.5.2.1 Subjek Penelitian.....	12
1.5.2.2. Objek Penelitian.....	13
1.6 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.7 Instrumen Penelitian.....	17
1.8 Penentuan Keabsahan Data.....	18
1.9 Metode Analisis Data.....	19
1.10 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KERANGKA TEORI.....	24
2.1 Pengelolaan Layanan Perpustakaan.....	24
2.1.1 Pengelolaan	24
2.1.2 Layanan Perpustakaan ..	26
2.1.2.1 Karakteristik Pelayanan.....	26
2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pelayanan.....	30
2.1.2.3 Kualitas Jasa Pelayanan ..	31
2.2 Pengertian <i>Electronic Commerce</i>	33
2.2.1 Sejarah <i>Elektronik Commerce</i>	36
2.2.2 Perangkat <i>E-Commerce</i>	37
2.2.3 Model Bisnis <i>E-Commerce</i>	38
2.2.4 Pemasaran <i>E-Commerce</i>	39
2.2.5 Model Pemasaran <i>E-Commerce</i>	39
2.2.6 Model Transaksi <i>E-Commerce</i>	42
2.2.7 Sistem Pembayaran <i>E-Commerce</i>	45

2.2.8 Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Commerce</i>	47
BAB III GAMBARAN UMUM PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA	51
3.1 Sejarah PDII-LIPI dan Letak Geografis	51
3.1.1 Sejarah Berdirinya PDII-LIPI	51
3.1.2 Letak Geografis	52
3.2 Visi dan Misi PDII-LIPI	52
3.3 Struktur Organisasi PDII-LIPI	53
3.4 Tugas Pokok dan Fungsi PDII-LIPI	54
3.5 Personalia PDII-LIPI	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Pengelolaan Layanan <i>E-Commerce</i> PDII-LIPI	58
4.1.1 Sistem Pengelolaan Informasi PDII-LIPI.....	58
4.1.2 Peralatan dan Software yang Digunakan PDII-LIPI	89
4.1.3 Pelayanan Informasi PDII-LIPI	93
4.1.4 Sistem Pengambilan Kebijakan PDII-LIPI.....	101
4.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan <i>E-Commerce</i>	102
4.2.1 Faktor Pendukung Layanan <i>E-Commerce</i> di PDII-LIPI	102
4.2.2 Faktor Penghambat Layanan <i>E-Commerce</i> di PDII-LIPI.....	103

BAB V PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
RUJUKAN WEB	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konseptual penelitian.....	18
Tabel 2 Personalia Petinggi PDII-LIPI	57
Tabel 3 Komposisi Personalia PDII-LIPI	57
Tabel 4 Daftar Buku Panduan Usaha dalam bentuk cetak.....	63
Tabel 5 Daftar Kemasan Pohon Industri	67
Tabel 6 Daftar Kemasan Paket Informasi Khusus	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 2 Contoh Buku Panduan Usaha.....	63
Gambar 3 Contoh Pohon Industri Pinang	65
Gambar 4 Contoh Paket Informasi Khusus.....	69
Gambar 5 Contoh Tinjauan Literatur	72
Gambar 6 Contoh Kemasan Fokus Informasi Indonesia	74
Gambar 7 Contoh Kemasan Informasi Digital dalam Bentuk <i>Flipping Book</i>	77
Gambar 8 Contoh Kemasan Informasi dalam Bentuk CD.....	79
Gambar 9 Contoh Kemasan Informasi Digital Format Adobe Flash Player	79
Gambar 10 Contoh Kemasan Informasi Digital Format PDF.....	80
Gambar 11 Penyimpanan Kemasan Informasi Digital dalam Bentuk CD.....	81
Gambar 12 Contoh Tampilan Beranda Penelusuran ISJD.....	88
Gambar 13 Scaner yang di gunakan PDII-LIPI	90
Gambar 14 Printer yang digunakan PDII-LIPI	90
Gambar 15 Pengguna yang sedang melakukan penelusuran di Meja Informasi..	94
Gambar 16 Pengguna yang sedang Mengisi Form Permintaan	94
Gambar 17 Contoh Form Permintaan Artikel atau Jurnal Ilmiah	95
Gambar 18 Contoh Permohonan untuk mendapatkan informasi PDII-LIPI.....	97
Gambar 19 Contoh Respon yang diberikan PDII-LIPI kepada pengguna.....	98
Gambar 20 Contoh Kwitansi Pembayaran Langsung	98

Gambar 21 Contoh Bukti Pembayaran dengan Transfer	99
Gambar 22 Contoh Komplain dari Pengguna	104
Gambar 23 Contoh Kesalahan Upload Informasi diatas 2 MB.....	105
Gambar 24 Contoh Kesalahan memasukkan judul artikel pada kata kunci penelusuran	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat ijin penelitian

Lampiran 2 : Panduan Wawancara

Lampiran 3 : Ruang Perpustakaan lantai 3

Lampiran 4 : Ruang Perpustakaan lantai 4

Lampiran 5 : Ruang Perpustakaan lantai 5

Lampiran 6 : Gambar gedung PDII-LIPI

Lampiran 7 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangannya, umat manusia saat ini telah memasuki pada fase ketiga, dimana pada fase ini menurut Toffler dan Hedi (1995:18-19), informasi menjadi kebutuhan utama, dan masyarakat pada tahap ini disebut dengan masyarakat informasi.

Perkembangan informasi pada fase ini berjalan dengan sangat cepat sehingga menyebabkan efisiensi sangat tinggi dan mobilitas manusia semakin meningkat, hal itu terjadi karena ditunjang dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih.

Perkembangan teknologi informasi akhir-akhir telah merasuk keberbagai sektor tidak terkecuali perpustakaan¹. Hadirnya teknologi informasi pada perpustakaan atau pusat dokumentasi tersebut telah banyak membawa perubahan, mulai dari pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan sampai pada layanan, yang mulanya dilakukan dengan menggunakan sistem manual, mekanik, sampai pada sistem digital seperti saat sekarang ini.

Kegiatan perpustakaan yang berkaitan langsung dengan masyarakat penggunaannya terletak pada layanan informasi yang diberikan, semakin maksimal layanan yang diberikan maka semakin tinggi nilai informasi yang didapatkan pengguna dan pada saat itulah pengguna mendapatkan kepuasan

¹ Perpustakaan merupakan makna dokumentasi dari kumpulan pustaka atau yang sejenisnya, sedangkan makna dokumentasi yang berbentuk arsip disebut kearsipan, dan museum adalah makna dokumentasi yang berbentuk artefak (Sudarsono, 2012:1).

terhadap layanan yang diberikan. Oleh karena itu, maka kompetensi pustakawan atau dokumentalis sangat menentukan keberhasilannya dalam melayani pengguna.

Dalam konteks perpustakaan Menurut Marshall *et.al* (2003) dalam Achmad (2012:104) ada dua kompetensi yang harus dimiliki pustakawan di era global seperti saat sekarang ini, diantaranya adalah kompetensi profesional dan kompetensi individual. Kompetensi profesional yaitu berkaitan dengan pengetahuan pustakawan dibidang sumber-sumber informasi, akses informasi, teknologi, manajemen dan penelitian.

Kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam menyediakan jasa perpustakaan dan informasi. Sedangkan kompetensi individual yaitu menggambarkan satu kesatuan keterampilan, perilaku, dan nilai yang dapat membuat pustakawan bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, fokus pada pembelajaran yang berkesinambungan sepanjang karirnya, menunjukkan nilai tambah pengabdiaannya, dan dapat bertahan di dunia baru bidang pekerjaannya.

Kedua kompetensi tersebut apabila dimiliki oleh seorang pustakawan yang notabeni sebagai abdi informasi, maka pelayanan prima di perpustakaan dengan mudah akan tercapai, karena tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan (Sutopo dan Adi Suryanto, 2003:14).

Menurut Achmad (2012: 114) layanan CINTA merupakan perwujudan dari layanan prima. CINTA adalah akronim dari Cerdas, Inisiatif,

Tersejurn dan pro Aktif. Cerdas artinya selalu berusaha mencari hal-hal yang baru dalam memberikan layanan, hal ini merupakan tuntutan bagi pustakawan karena kebutuhan pengguna terus berkembang. Oleh sebab itu komunikasi efektif perlu terus dijalin dengan pengguna agar pustakawan itu sendiri mengetahui kebutuhan pengguna yang sebenarnya.

Apapun bentuk dan modelnya, orientasi pelayanan prima menunjukkan bahwa kepuasan pengguna atau pelanggan atas layanan yang diberikan adalah hal yang utama, baik dalam sektor pelayanan publik yang berorientasi sosial layaknya perpustakaan maupun pelayanan publik yang berorientasi pada bisnis.

Perpustakaan merupakan lembaga publik yang berorientasi pada pelayanan sosial, namun bukan berarti perpustakaan tidak bisa menghasilkan profit atau keuntungan dari pelayanan yang diberikan. Secara finansial perpustakaan sebenarnya dapat menghidupi dirinya sendiri dengan cara memaksimalkan potensi yang dimilikinya tanpa harus meninggalkan tugas dan fungsi utamanya.

Di era informasi seperti saat sekarang ini, seharusnya perpustakaan menjadi perusahaan informasi sosial yang tak tertandingi keberadaannya, perpustakaan sudah saatnya menjadi pilihan utama masyarakat dalam mengakses informasi, oleh karena itu memaksimal dan mengembangkan potensi layanan yang ada di perpustakaan adalah hal yang patut untuk diprioritaskan.

Pada umumnya layanan di perpustakaan dapat dibagi menjadi dua. Pertama adalah pelayanan yang berorientasi sosial murni atau kita sebut sebagai pelayanan non profit, seperti layanan sirkulasi, layanan tandon, referensi dan layanan lainnya, yang diberikan perpustakaan secara cuma-cuma kepada pengguna. Sedang pelayanan yang kedua adalah pelayanan yang berorientasi pada profit atau keuntungan, pada pelayanan ini perpustakaan dapat mengambil keuntungan sewajarnya atas layanan yang diberikan perpustakaan, adapun layanan yang dimaksud seperti layanan foto copy, layanan terjemahan, layanan kerjasama antar perpustakaan dan layanan yang relatif baru di perpustakaan adalah layanan *E-Commerce*.

Layanan *Electronic Commerce* yang sering disebut layanan *E-Commerce* atau disingkat EC kalau dibawa dalam konteks perpustakaan dapat diartikan sebagai layanan perpustakaan yang berbasis elektronik atau digital. Pada layanan ini pengguna dapat memesan informasi atau data melalui media elektronik, seperti telepon, e-mail, atau media elektronik lainnya kepada perpustakaan, kemudian perpustakaan dapat mengirim informasi atau data yang dipesan tersebut dalam bentuk file atau CD kepada pengguna selaku pemesan informasi.

Hadirnya layanan *E-Commerce* di perpustakaan merupakan jawaban atas perkembangan teknologi informasi. Tujuan layanan ini pada dasarnya adalah memberi kemudahan kepada pengguna dalam akses informasi. Salah satu kelebihan dari layanan *E-Commerce* adalah pengguna tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu dalam akses ke perpustakaan, selain kemudahan yang

diberikan oleh layanan ini, sebaran informasi yang dimiliki perpustakaan semakin luas.

Selain kecanggihan yang ditawarkan teknologi informasi pada perpustakaan tersebut tentu membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu yang harus diantisipasi, sebab, setiap kemudahan yang ditawarkan teknologi selalu berbanding lurus dengan kekhawatiran atas setiap resiko yang ditimbulkannya (Pendit, 2007:1). Oleh karenanya ketersediaan sumber daya manusia yang ditunjang dengan teknologi dan ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi prasyarat utama dalam layanan *E-Commerce*, karena layanan *E-Commerce* tergantung pada jaringan internet.

Disamping kemudahan yang ditawarkan *E-Commerce* dalam pelayanan informasi, nilai ekonomi yang akan dihasilkannya pun dari layanan *E-Commerce* cukup menjanjikan, karena setiap transaksi informasi pengguna dikenai biaya akses sesuai dengan peraturan perpustakaan yang telah ditentukan.

Melihat potensi ekonomi yang ditawarkan layanan *E-Commerce* ini diharapkan akan menjadi model dari pelayanan perpustakaan masa depan, walau pun layanan *E-Commerce* dalam dunia perpustakaan di Indonesia saat ini masih tergolong relatif baru dan perpustakaan yang menggunakan layanan ini pun masih terbatas pada perpustakaan-perpustakaan tertentu. Akan tetapi melihat dinamika perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih kedepan, maka layanan *E-Commerce* akan menjadi layanan alternatif pengguna dalam akses informasi diperpustakaan.

Ketidak pahaman atas layanan yang ditawarkan *E-Commerce* dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki perpustakaan dalam mengelola informasi yang akan dilayanan dalam bentuk *E-Commerce*, merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat, sebab pengelolaan informasi dalam layanan ini membutuhkan keahlian khusus, mulai dari digitasi, konversi, pembuatan metadata sampai pada proses *uploading* keserver atau web agar dapat diakses oleh *pemustaka* (Rufaida:2007).

Salah satu lembaga informasi yang saat ini mengembangkan layanan *e-commerce* adalah Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI). Dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola dan menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas, PDII-LIPI memiliki beberapa jenis layanan *E-Commerce*. Beberapa diantaranya adalah layanan Penelusuran Literatur, Paket Informasi dan berbagai jenis layanan kesiagaan informasi lainnya yang dapat pesan dan diminta pengguna tanpa harus datang ke perpustakaan.

Selain layanan online, pengguna bisa datang langsung ke PDII-LIPI dan mencari informasi yang dibutuhkan, dan apabila tidak sempat datang ke PDII-LIPI pengguna juga dapat melakukan pemesanan atas informasi yang dibutuhkan melalui jasa penelusuran yang dapat dilakukan melalui telpon, faksimil, surat elektronik maupun surat biasa, kemudian pihak PDII-LIPI melakukan penelusuran terkait informasi yang dipesan pengguna dan kemudian dikirim dengan mengkonfermasikan besaran biaya untuk jasa penelusuran dan pengiriman sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam penelusuran informasi *online*, PDII-LIPI mempunyai dua model layanan, layanan yang pertama adalah layanan informasi yang diberikan secara gratis dan pemustaka tidak dikenai biaya akses. Kemudian model layanan yang kedua adalah layanan informasi yang apabila pengguna mau melakukan akses terhadap informasi tersebut akan dikenai biaya akses oleh PDII-LIPI dan layanan ini disebut sebagai layanan *E-Commerce* atau elektronik komersial.

Layanan yang dikomersialkan di PDII-LIPI adalah layanan informasi yang telah diolah dan di kemas dalam bentuk paket layanan, adapun paket informasi di layankan PDII-LIPI diantaranya adalah pohon industri, panduan usaha, paket kemasan informasi khusus, fokus informasi, Tinjauan Literatur, Flipping book dan Pengelolaan ISJD (*Indonesia Scientific Jurnal Data Base*)

Pengelolaan dari masing-masing paket atau jasa informasi tersebut tentu mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, mulai dari pengelolaan konten dan perangkat yang digunakan sampai pada model akses yang diberikannya pun berbeda pula. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian pada Pengelolan Informasi berbasis layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI dengan harapan dapat menambah pengetahuan terkait pengelolaan layanan *E-Commerce* di perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, agar diperoleh data yang lebih spesifik, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengelolaan Informasi Berbasis Layananan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan Informasi Berbasis Layananan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengelolaan Informasi Berbasis Layananan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di perpustakaan.
- b. Sebagai acuan dasar dalam melakukan pengelolaan informasi pada layanan *E-Commerce* di perpustakaan.
- c. Diharapkan bisa menjadi solusi dalam pengembangan layanan perpustakaan
- c. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dalam hal pengelolaan layanan *E-Commerce*.
- d. Menjadi bahan kajian bagi penelitian serupa dimasa mendatang.

1.4. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penelitian mengenai Sistem Pengelolaan Informasi pada Layanan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia belum ada. Untuk menjaga kemurnian dari penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penenelitian yang sejenis yang kami temukan diantaranya adalah: Pertama adalah Jurnal yang ditulis oleh Vivit Wardah Rufaidah, (2007) yang berjudul *Knowledge Commerce: Peluang Implementasinya di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor*.

Tulisan ini menjelaskan hanya pada proses digitalisasi koleksi yang akan di koleksi yang ada di PUSTAKA, disamping itu penelitian ini masih belum menjelaskan tentang model dan mekanisme proses transaksi yang telah dilakukan oleh PUSTAKA.

Yang kedua adalah kajian jurnal yang ditulis oleh Irma Elvina (t.t) yang berjudul “Membisniskan layanan Perpustakaan menggunakan *E-Commerce*” adalah sebuah artikel yang membahas tentang layanan perpustakaan yang berbayar dalam akses informasi. Dalam kajian tersebut Elvina menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan layanan yang dikomersialkan adalah beberapa layanan yang yang ilhami teori Levis (1986) dalam bukunya yang berjudul *Bringin the market to library*, dianggap layak dan tanpa mengurangi fungsi utama. Adapun layanan yang dimaksud adalah seperti, layanan informasi terpasang, *inter library loan*, layanan referensi, salinan bahan atau foto copy, layanan antar bahan koleksi dan jasa kesiagaan informasi.

Yang ketiga adalah penelitian Noorma Setianti (2009) Skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Paket Informasi Teknologi Industri Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah*”. Kajian penelitian ini lebih menfokuskan pada pemanfaatan Paket Informasi Teknologi Industri yang ada di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Ilmu Pengetahuan Indonesia, adapun metode yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitiannya Setianti menyebutkan bahwa pengguna Paket Informasi Teknologi Industri memanfaatkan layanan tersebut dengan berbagai tujuan, tidak hanya untuk kepentingan pekerjaan tapi juga untuk kepentingan penelitian. Disamping kemudahan dalam akses yang diberikan Paket Informasi Teknologi Industri, Informasi yang dipesan oleh pengguna sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang diharapkan dan pengguna merasa sangat terbantu karena informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh dengan mudah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1990:309-310)

Menurut Wasito, (1997:10) yang dimaksud dengan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya penyingkapan fakta.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti

mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (Singarimbun dan Efendi, 1989:4-5).

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI, akan dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, diperlukan adanya metode sebagai panduan, karena metode merupakan cara bertindak supaya penelitian berjalan terarah dan mencapai hasil yang memuaskan atau maksimal (Bekker, 1986:10).

Menurut Sugiyono (2013:3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya adalah metode penentuan subjek dan objek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1.5.2 Subjek dan Objek Penelitian

1.5.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, (2013:90) Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Sedangkan subjek penelitian menurut Amirin (1986:92) adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala PDII-LIPI, Kepala Bagian Pengelolaan, dan beberapa karyawan atau pegawai PDII-LIPI

1.5.2.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi objek observasi atau penelitian menurut Spadley dalam Sugiyono (2008:68), terdiri atas tiga komponen. Komponen pertama adalah *Place* (tempat) dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Kedua *Actor* (pelaku) yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu dan yang ketiga yaitu *Activities* (aktivitas) dimana kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan harapan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:100), Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber,

dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamamiyah atau *natural setting* (Sugiyono, 2008:62)

Penelitian ini mengumpulkan data dari beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, dengan harapan semua data tersebut dapat memberikan suatu penjelasan yang utuh berkaitan dengan Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti pakai di antaranya, adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Hadi, (1983:136) metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang dihadapi. Sedangkan menurut Bungin (2007:115), observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius dan sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dalam melakukan observasi. Adapun yang menjadi sasaran dalam melakukan observasi adalah Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu, (Mulyana, 2010:180).

Menurut Hikmat, (2011:79) Wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan, Teknik ini sangat diperlukan untuk mengungkap bagian terdalam (tersembunyi) yang tidak terungkap lewat angket maupun observasi.

Dengan strategi tersebut diharapkan data yang diperoleh peneliti betul-betul data yang mempunyai nilai informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Pencatatan data selama wawancara berlangsung dilakukan dengan menggunakan *Recorder* sebagai alat

perekam. Disamping itu juga pewawancara membawa kertas kosong dan alat tulis lainnya untuk mencatat *entry point* yang disampaikan informan selama wawancara berlangsung agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

Selama penelitian berlangsung, jumlah informan tidak ditentukan terlebih dahulu, karena dalam proses pengumpulan data bila tidak ditemukan variasi informasi, maka peneliti dapat langsung mencari informasi baru sampai hasil yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan. Jadi jumlah informan bervariasi bisa banyak bisa juga sedikit. Hal ini tergantung pada pengetahuan dan wawasan informan tentang informasi yang peneliti butuhkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya yang berkaitan dengan dokumen, (Arikunto, 1983:132).

Sedangkan menurut Margono (2003:181), yang disebut dengan teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang berkaitan erat dengan penelitian yang dapat menjelaskan dan menguraikan mengenai berbagai hal yang terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.7 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2013:134) Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Menurut Margono (2003:155), instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator, variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna memecahkan masalah penelitian.

4. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi menghasilkan data yang di perlukan.

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan adalah *Tape Recoder* untuk merekam setiap melakukan wawancara dengan informan, dan *Hand Phone* Samsung X4 untuk mengambil gambar-gambar yang dianggap mendukung data penelitian, disamping itu peneliti juga membawa buku pedoman yang peneliti siapkan sebagai panduan dalam wawancara, serta buku catatan dan *bolpoint* untuk mencatat *point-point* penting terkait informasi yang disampaikan oleh informan. Instrumen tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dianggap penting dalam penelitian.

1.8 Penentuan Keabsahan Data

Penentuan keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan dan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, teknik triangulasi yang akan digunakan adalah jenis triangulasi sumber, (Moleong, 2010:330)

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi seperti ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Potton dalam Moleong, 2010:330-331).

1.9 Metode Analisis Data

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitik yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh pengertian data yang jelas (Surakhmad, 1998:139—140). Menurut Arikunto, (2013:234) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” suatu variabel, gejala atau keadaan. Patton (dalam Moleong 2010:280) memberikan pengertian analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dalam Sugiyono (2008:88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian atau dekripsi secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanan dari berbagai data yang didapatkan, baik data dari hasil dokumentasi, wawancara maupun hasil observasi yang nantinya diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Klasifikasi yang di maksud adalah pemilihan-pemilihan semua data yang lebih spesifik agar nantinya lebih mudah dituangkan dalam bagian-bagian bahasa tertentu, sehingga lebih mudah memahami dan memberikan interpretasi.

Apabila dilihat dari tujuan analisis, ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis kualitatif, yaitu:

1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. yang di maksud dengan menganalisis fenomena sosial adalah mengungkapkan semua proses etik yang ada dalam suatu fenomena sosial dan mendeskripsikan apa adanya sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis tentang proses sosial, realitas sosial, dan semua atribut fenomena sosial.
2. Menganalisis makna yang ada di balik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial. Maksudnya adalah mengungkapkan peristiwa etik

dan berkemaknaan fenomena sosial itu dalam pandangan subjek-subjek sosial Yang diteliti. Sehingga terungkap semua gambaran emik terhadap suatu peristiwa yang nampak.

Agar data bisa ditafsirkan, dalam proses penyusun data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi, (Kahmad, 2000:158—159).

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tadi kemudian direduksi, dirangkum, dipilih yang pokok atau lebih pada teknis penelitian.

2. Display data

Display data dilakukan karena banyaknya data yang terkumpul. Dalam, mengatasi masalah ini, dibuatlah suatu model, sehingga keseluruhan data bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah disusun secara sistematis kemudian disimpulkan secara sistematis sehingga makna data dapat ditemukan. Agar kesimpulan bisa mendalam, maka perlu untuk mencari data yang lain, yang nantinya akan digunakan untuk menguji data tentatif tadi.

1.10 Sistematika Penulisan

Mengacu pada pedoman penulisan Tesis yang diterbitkan oleh Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012: 4-8) maka sistematika penulisan Tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir:

1. Bagian awal

Pada bagian awal Tesis ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi, Halaman Pengesahan, Halaman Persetujuan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar lampiran dan Daftar Singkatan.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama Tesis ini terdiri dari lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tentang kerangka teori penelitian yang akan dijadikan paradigma berpikir peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III adalah gambaran umum tentang Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang terdiri dari latar belakang lembaga, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan personalia.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian tentang Pengelolaan Informasi Berbasis Layanan *E-Commerce* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indoensia.

Bab V adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan Informasi pada layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI dilakukan dengan cara membuat kemasan informasi, adapun bentuk kemasan yang dihasilkan PDII-LIPI diantaranya adalah seri buku Panduan Usaha, Tinjauan Literatur, Fokus Informasi Indonesia, Pohon Industri, Paket Informasi Khusus, Keamanan informasi digital seperti pengelolaan Database Jurnal Ilmiah dan pengelolaan *Flipping Book*.

Semua hasil kemasan tersebut dilayankan dalam bentuk *E-Commerce*, dengan layanan ini pengguna tidak perlu datang lagi ke PDII-LIPI, karena informasi dapat dipesan dengan cara mengirim email, atau telpon kepada petugas tentang informasi yang dibutuhkan.

Ada dua model layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI, di antaranya adalah layanan Meja Informasi dan layanan penelusuran informasi, layanan Meja Informasi diberikan kepada pengguna yang datang langsung ke perpustakaan dan jasa penelusuran informasi diberikan kepada pengguna jarak jauh. Baik layanan Meja Informasi atau layanan Penelusuran Informasi yang layanan informasinya sama-sama diberikan secara *online*.

PDII-LIPI merupakan lembaga informasi yang pertama menggunakan tarif layanan kepada penggunanya, berdasarkan PNBPI LIPI nomor 106 tahun 2014, PDII-LIPI mengenakan tarif layanan Rp.5000 untuk pemesanan

informasi 1 - 10 halaman dan berlaku untuk kelipantannya. Bagi pengguna yang minta informasinya dicetak maka dikenai biaya tambahan sebesar Rp1000 per lembar, sedangkan kemasan informasi dalam bentuk CD Rp50.000 per CD nya dan pemesanan Paket Informasi Khusus dikenai tarif Rp300.000 per topik, tarif tersebut merupakan kewajiban pengguna dalam mengakses informasi di PDII-LIPI.

Sedangkan promosi produk dilakukan dengan cara mengikuti pameran, kunjungan kepada para *steackholder*, memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan PDII-LIPI setiap ada kunjungan mahasiswa atau peneliti, memasukkan materi tentang penelusuran informasi di PDII-LIPI pada setiap diklat untuk calon peneliti dan membuat brosur atau leaflet.

Layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI relatif berjalan dengan baik, hal ini karena didukung dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatannya, salah satu pendukungnya adalah tersedianya peralatan alih media yang berteknologi tinggi, dan nilai informasi yang *E-Commerce* kan mempunyai daya tawar tinggi bagi pengguna karena konten kemasan informasi yang dilayankan adalah informasi ilmiah hasil penelitian dan mempunyai nilai ekonomi tinggi, faktor pendukung lainnya adalah kreatifitas petugas dalam menyajikan informasi yang inovatif, dan didukung oleh kebijakan lembaga yang visioner sehingga layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI terus mengalami perkembangan dari waktu-ke waktu.

Adapun kendala yang dihadapi PDII-LIPI dalam mengembangkan layanan *E-Commerce* diantaranya adalah minimnya petugas yang mempunyai

keahlian yang sama terutama di bidang teknologi informasi, disamping itu terbatasnya pemahaman petugas terhadap teknologi yang digunakan PDII-LIPI, seperti pelayanan ISJD hanya petugas terkait yang menguasai program tersebut sehingga apabila petugas berhalangan maka pelayanan akan terhenti dan mengakibatkan pada keterlambatan pelayanan, disamping itu juga masih seringnya terjadi kesalahan dalam meng *upload* informasi yang disebabkan ukuran *file* yang terlalu besar sehingga informasi tak terdeteksi ketika ditelusur dan kesalahan lainnya adalah kesalahan dalam memasukkan judul pada kata kunci jurnal yang sudah di *upload*, sehingga jurnal yang ada di database tidak sesuai dengan kata kunci yang ditampilkan pada saat penelusuran dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis simpulkan diatas, sebagai tindak lanjut dalam mengembangkan layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI ada beberapa hal yang patut untuk diperhatikan :

1. Pentingnya peningkatan SDM Petugas terutama dalam bidang teknologi informasi sebab teknologi informasi merupakan dasar yang harus dimiliki petugas dalam memengembang layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI
2. Tingkat kevalidan konten informasi yang dilayanan perlu diperhatikan lebih teliti, sebab kerja profesioalisme dengan menimalisir kesalahan-kesalahan merupakan bagian penting dalam layanan *E-Commerce*.
3. Agar produk yang dihasilkan dapat diketahui oleh khalayak lebih luas, harus diimbangi dengan promosi yang lebih masif, karena layanan *E-*

Commerce dapat dijangkau oleh semua lapisan dan takterbatas oleh ruang dan waktu, maka promosi secara besar-besaran penting dilakukan, sebab semakin besar permintaan semakin besar pula *income* yang akan dihasilkan selain manfaat terhadap informasi yang diberikan.

4. Dalam pelayanan prima, kecepatan akses dan ketepatan konten informasi yang di berikan merupakan harapan pengguna jasa informasi, oleh karena itu pelayanan prima dalam layanan *E-Commerce* di PDII-LIPI harus menjadi prioritas, agar pelayanan tersebut dapat terlaksana dengan baik, apabila ada salah satu petugas yang tidak masuk atau lagi berhalangan perlu adanya penunjukan salah satu petugas untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang diemban petugas yang berhalangan tersebut terutama petugas bagian pelayanan agar kegiatan layanan dapat berjalan dengan baik.
5. Dengan model layanan yang telah dilakukan, PDII-LIPI dapat menjadi model pelayanan perpustakaan masa depan di Indonesia, oleh karena itu kreativitas petugas penting untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan cara memberi kesempatan kepada petugas untuk mengenyam pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau mengikut sertakan petugas dalam pelatihan-pelatihan yang terkait dengan bidangnya, baik pelatihan yang diadakan di dalam maupun di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima ++ Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ahmadi Candra dan Dadang Hermawan, 2013. *E-Busines dan E-Commerce*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Amirin, Tatang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bekker, Anton. 1986. *Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budi, Triton Prawira. 2006. *Mengenal E-Commerce dan Bisnis di Dunia Cyber*. Yogyakarta: Argo Publisher
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Grasindo
- Elvina, Irma.(t.t). *Membisniskan Layanan Perpustakaan Menggunakan E-Commerce*. *Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 10 No. 2*. t.k., t.p.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hikmat, Mahi. M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama Perspektif Perbandingan Agama*. Bandung: CV. Pustaka Media.
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Madcoms. 2010. *Rahasia Sukses Menjual Produk Lewat WordPress E-Commerce*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nugroho Adi. 2006. *E-Commerce: Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Purbo Onno.W dan Aang Arif Wayudi. 2001. *Mengenal Ecommerce*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Program Pascasarjana, 2012. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rufaidah, Vivit Wardah. 2007. *KNOWLEDGE COMMERCE: Peluang Implementasinya di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 16, Nomor 2. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Bogor.
- Sarwono, Jonathan dan Tutty Martadirejda. 2008. *Teori Ecommerce : Kunci Sukses Perdagangan di Internet*. Yogyakarta: Gava Media
- Sianipar, J.P.G.2000. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia.
- Sutopo dan Adi Suryanto. 2003. *Pelayanan Prima : Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III, Edisi Revisi I*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfa Beta
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta

- Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*, edisi refesi. Jakarta: CV. Sugeng Seto.
- Suyanto, M. 2003. *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Tosin Rijanto dan Catur Meiwanto. 2000. *Cara Mudah Belajar E- Commerce di Internet*. Jakarta: Dinastindo
- Toffler, Alvin dan Heidi. 1995. *Menciptakan Peradaban Baru, Politik Gelombang Ketiga*. Yogyakarta: Ikon Lentera
- Wahana Komputer. 2006. *Apa dan Bagaimana E-Commerce*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wasito, Hermawan. 1997. *Pengantar Metodologi Penelitian : Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

RUJUKAN WEB

- Ayu, Mega.2013. *Pengertian Scanner*
<http://tip-mega.blogspot.com/2013/01/pengertian-scanner.html>
 akses tanggal 14 Januari 2015
- Bachtar, Mulni A. 2005. JEJAK LANGKAH PERJALANAN PDIN-LIPI, 1965-1986 Majalah BACA Vol. 29, No.1, Juni 2005
<http://www.pdii.lipi.go.id/baca/index.php/baca/article/viewFile/43/41>
 akases tanggal 29/12/2014 jam 09.36
- Djatin, Jusni dan Sri Hartinah. 2008. *Pengemasan Dan Pemasaran Informasi : Pengalaman PDII-LIPI*. <http://yudhim.blogspot.com/2008/01/pengemasan-dan-pemasaran-informasi.html> akses 22/12/2014
- Eko, Lannueardy. 2014 Epson Rilis Jajaran Printer Cetak Label Warna Terbaru
http://chip.co.id/news/corporate-press_release-hardware/9971/epson_rilis_jajaran_printer_cetak_label_warna_terbaru
 Akses 14 Januari 2015

Mahmudi. 2011. *Industri Informasi*.

<http://www.pdii.lipi.go.id/wp-content/uploads/2011/09/Mahmudi-Industri-informasi.pdf> akses tanggal 09 Januari 2015

Riyanto, Slamet dan Lukman Budi Nugroho. 2014 *Pengembangan Framework Sistem Buku Tiga Dimensi untuk Diseminasi Informasi*

<http://pdii.lipi.go.id/read/data/2014/12/Pengembangan-Framework-Sistem-Buku-Tiga-Dimensi-untuk-Diseminasi-Informasi.pdf>
akses tanggal 09 Januari 2015

Sudarsono, Blasius. 2013. *Dokumentasi dan Informasi Ilmiah*.

<http://pustakapUSDOKINFO.files.wordpress.com/2013/10/dokumentasi-dan-informasi-ilmiah.pdf> akses tanggal 09 Januari 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Surat Ijin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PASCASARJANA</p> <p>Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978 e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id</p>																
<p>Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.934/2014 Lamp. : 1 (satu) eksemplar. Hal. : Permohonan Ijin Penelitian</p>	<p>Yogyakarta, 15 Desember 2014</p>																
<p>Kepada Yth. : Kepala Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI Di Jakarta</p>																	
<p><i>Assalamu'alaikum wr. wb..</i></p> <p>Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mohon Bapak berkenan memberikan ijin penelitian kepada :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td>Nama</td><td>: Supriyadi, SIP.</td></tr> <tr><td>Nomor Induk</td><td>: 122010030</td></tr> <tr><td>Jenjang</td><td>: Magister (S2)</td></tr> <tr><td>Semester</td><td>: V (lima)</td></tr> <tr><td>Program Studi</td><td>: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i></td></tr> <tr><td>Konsentrasi</td><td>: Ilmu Perpustakaan dan Informasi</td></tr> <tr><td>Tahun Akademik</td><td>: 2014/2015</td></tr> <tr><td>Judul Tesis</td><td>: SISTEM PENGELOLAAN PAKET INFORMASI PADA LAYANAN E-COMMERCE DI PDII-LIPI.</td></tr> </table> <p>Dibawah bimbingan: Dr. Nurdin Laugu, SS., M.A.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i></p>		Nama	: Supriyadi, SIP.	Nomor Induk	: 122010030	Jenjang	: Magister (S2)	Semester	: V (lima)	Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>	Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Tahun Akademik	: 2014/2015	Judul Tesis	: SISTEM PENGELOLAAN PAKET INFORMASI PADA LAYANAN E-COMMERCE DI PDII-LIPI.
Nama	: Supriyadi, SIP.																
Nomor Induk	: 122010030																
Jenjang	: Magister (S2)																
Semester	: V (lima)																
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>																
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi																
Tahun Akademik	: 2014/2015																
Judul Tesis	: SISTEM PENGELOLAAN PAKET INFORMASI PADA LAYANAN E-COMMERCE DI PDII-LIPI.																
<p>a.n. Direktur, Ketua Program Studi <i>Interdisciplinary Islamic Studies,</i></p>  <p>Rohah, S. Ag., BSW., MA., Ph.D. NIP. 19721124 200112 2 002</p> 																	
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Pascasarjana (sebagai laporan); 2. Sdr. Supriyadi, SIP 3. Arsip. 																	

Lampiran 2

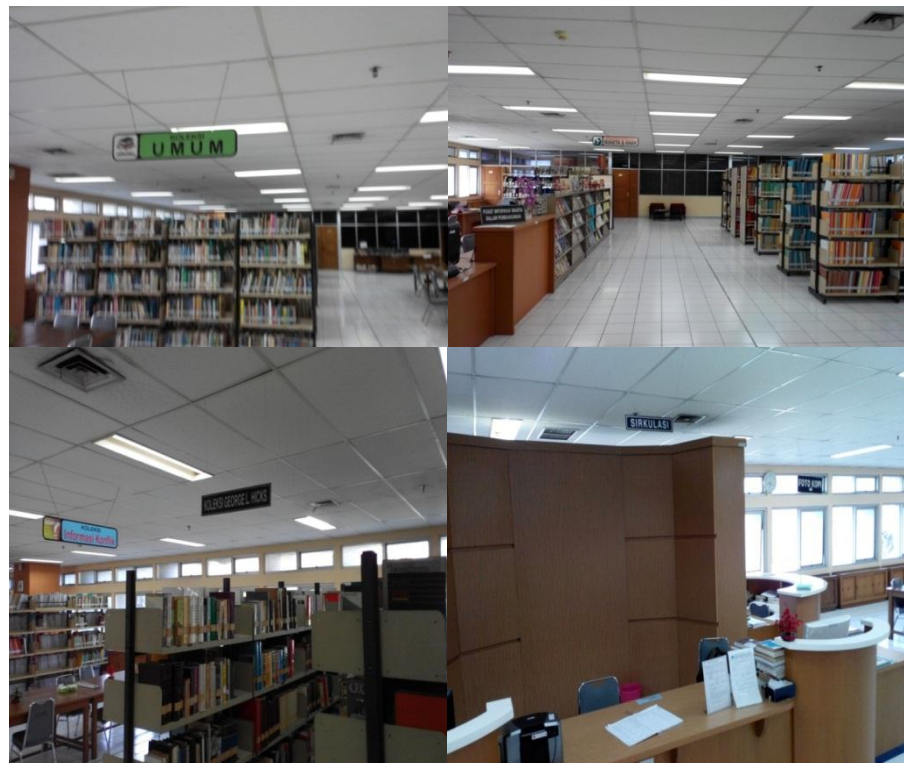
INTERVIEW GUIDE
PENGELOLAAN INFORMASI BERBASIS LAYANAN *E-COMMERCE*
STUDI KASUS DI PDII-LIPI

01	Metode Pengelolaan	Hal yang melatar belakangi adanya Pengelolaan Informasi Berbasis layanan <i>e-commerce</i> di PDII-LIPI / Sejarah munculnya layanan <i>e-commerce</i>
		Prosedur pengelolaan layanan <i>e-commerce</i> di PDII-LIPI
		Teknik yang digunakan dalam melakukan pengelolaan dalam pelayanan <i>e-commerce</i>
		Langkah – langkah dan atau tata urutan dalam pengelolaan <i>e-commerce</i>
02	Model layanan	Sistem pelayanan <i>e-commerce</i> yang di berikan PDII-LIPI kepada pengguna
		Bentuk-bentuk informasi yang dilayankan kepada pemustaka
		Promosi seperti apa yang dilakukan PDII-LIPI dalam mengenalkan layanan <i>e-commerce</i> kepada pengguna
		Dasar apa yang digunakan PDII-LIPI agar dalam memberikan layanan <i>e-commerce</i> kepada penggunanya tidak terjebak pada proses transaksi layanan di Perpustakaan.
03	Kebijakan	Sistem Pengambilan kebijakan di PDII-LIPI dalam mengembangkan layanan <i>e-commerce</i>
		Terkait jenis koleksi yang di <i>e-commerce</i> kan
04	Tarif Layanan	Nilai Tarif layanan PDII-LIPI dalam memberikan layanan Informasi
05	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor pendukung dalam mengembangkan program layanan <i>e-commerce</i> pada PDII-LIPI
		Faktor penghambat dalam mengembangkan program layanan <i>e-commerce</i> pada PDII-LIPI
06	Sarana dan prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan <i>e-commerce</i>
		Teknologi yang digunakan dalam mengembangkan layanan <i>e-commerce</i>

Lampiran 3

RUANG PERPUSTAKAAN LANTAI 3

Lampiran 4

RUANG PERPUSTAKAAN LANTAI 4

Lampiran 5

RUANG PERPUSTAKAAN LANTAI 5

Lampiran 6

GEDUNG PDII-LIPI

Lampiran 7**CURRICULUM VITAE**

Nama : Supriyadi., SIP
 TTL : Sumenep, 15 Juli 1985
 Alamat Asal : Desa Sawah Sumur, Dusun Kolla RT004/RW02
 Kec. Arjasa, Kab.Sumenep, Jatim 69491.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status : Diakui
 Hp : 0821 4250 7511
 Email. : supriyadi.jondhy@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SDN SAWAH SUMUR II
- MTS YPPMI Arjasa
- SMU M 3 Arjasa
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

Ketua Osis SMU M 3 Arjasa	Periode 2003-2004
Kabid LitBang BEM Jurusan Ilmu Perpustakaan	Periode 2006-2007
Ketua Umum Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	Periode 2007-2008
Ketua Umum HMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Periode 2007-2008
Kabid Kemahasiswaan HMI Cabang Yogyakarta	Periode 2008-2009
Ketua Umum Forum Komunikasi Pemuda Sawah Sumur	Periode 2011- 2012
Ketua Umum Alumni Jurusan Ilmu Perpustakaan	Periode 2012-2015
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengembangan Perpustakaan Nusantara (GAPERNU)	Sampai sekarang

Pengalaman Kepanitian Skala Nasional

Ketua Panitia Seminar Perpustakaan Tingkat Nasional Tahun 2007

Ketua Panitia Kongres HMI Tingkat Nasional Tahun 2009